

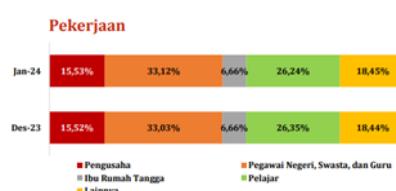
BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu instrumen yang sangat penting dalam perekonomian dunia. Singkatnya, pasar modal tempat bertemu antara emiten dan investor untuk melakukan transaksi jual beli surat berharga. Dalam beberapa tahun terakhir, partisipasi investor di pasar modal Indonesia menunjukkan arah yang positif. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi, lebih banyak informasi, dan kampanye edukasi keuangan yang dilakukan oleh berbagai lembaga.

Namun, partisipasi aktif dalam investasi di pasar modal, seperti ibu rumah tangga, masih tergolong rendah. Padahal, ibu rumah tangga memiliki peranan yang baik dalam mengelola keuangan rumah tangga dan berpotensi menjadi pelaku investasi ritel yang signifikan jika diberi pemahaman dan dorongan yang memadai.

Gambar 1. Profesi Investor di Pasar Modal



Sumber: KSEI 2024

Dapat kita lihat pada gambar 1, PT Kustodion Sentral Efek Indonesia (KSEI). Pada desember 2023 – januari 2024, persentase pengusaha stabil di angka sekitar 15,5%. Pegawai negeri, swasta, dan guru memiliki persentase yang tinggi dalam partisipasi pasar modal, yaitu lebih dari 33%. Ibu rumah tangga persentasenya konsisten di 6,66%. Diikuti oleh pelajar, persentasenya di kisaran 26%. Dan di kategori lainnya juga cukup signifikan berada di 18%. Dari grafik tersebut, partisipasi ibu rumah tangga terhadap investasi di pasar modal masih terbilang rendah.

Minat ibu rumah tangga untuk berinvestasi di pasar modal tidak terjadi secara langsung, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu; pelatihan pasar modal, yang sangat penting untuk memberikan pemahaman praktis dan teknis tentang dunia investasi. Di sisi lain, literasi keuangan juga penting untuk memahami pengelolaan keuangan, risiko, dan produk investasi dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan untuk investasi. Selain aspek edukatif, terdapat juga faktor ekonomis dan psikologis yang juga memengaruhi minat investasi. Ibu rumah tangga yang harus mengelola keuangan keluarganya secara ketat sering mempertanyakan modal minimal yang diperlukan untuk memulai investasi. Meskipun demikian, return saham diharapkan menjadi daya tarik utama, tetapi harus diimbangi dengan persepsi risiko yang mungkin muncul. Terakhir, sumber motivasi dapat berasal dari dalam diri seseorang, seperti keinginan untuk meningkatkan penghasilan, atau dari sumber eksternal, seperti pengaruh lingkungan sekitar. Faktor-faktor ini juga dapat menjadi alasan mengapa seseorang ingin berinvestasi lebih banyak.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, Modal Minimal, Return Saham, Persepsi Risiko, dan Motivasi Terhadap

Minat Ibu Rumah Tangga Dalam Berinvestasi di pasar modal". Maka dari itu, diperlukan penelitian empiris berbasis data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penyebaran kuesioner kepada ibu rumah tangga sebagai respondennya. Melalui analisis data dari jawaban kuesioner, diharapkan dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya variable x tersebut terhadap minat ibu rumah tangga untuk berinvestasi.

1.2 Tinjauan Pustaka

Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal diartikan sebagai salah satu upaya meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat dalam berinvestasi melalui berbagai program yang diselenggarakan oleh institusi atau melalui sinergi antarlembaga yang berwenang, Ortega (2023:8).

Program pelatihan pasar modal ini memberikan pengetahuan tentang pasar modal, termasuk likuiditas, ketersediaan informasi, dan efektivitas internal serta eksternal di BEI, melalui kerja sama dengan PT. KSEI dan PT. KPEI, Arniati (2022:3)

Menurut Utami (2024:5), pelatihan pasar modal dapat meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi dan menyajikan materi pelatihan dengan cara yang mudah dipahami.

Edukasi yang disediakan Lembaga terkait dapat mendorong minat investasi. Pelatihan pasar modal bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu agar lebih paham tentang investasi

Literasi Keuangan

Literasi keuangan berdasarkan Gunawan (2021:6), merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang mengontrol perilaku seseorang untuk menaikkan kualitas pengelolaan keuangan mereka dan meraih kesejahteraan keuangan mereka.

Penelitian dari Sada (2022:4), literasi keuangan merujuk pada kemampuan memahami informasi keuangan dan mengaplikasikannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Bagian penjelasan dari Dewi (2022:3), literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan masyarakat tentang lembaga keuangan dan produk dan jasanya yang disampaikan dalam indeks.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan dengan lebih baik, mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan uang, investasi, serta pengelolaan risiko keuangan.

Modal Minimal

Modal minimal dapat dikatakan sebagai modal awal untuk membuka rekening awal di pasar modal dengan petunjuk penetapan modal awal, perkiraan dana dan hasil investasi, Yusuf (2021:4).

Menurut Agata (2024:5), modal minimal merujuk pada syarat pembukaan rekening yang ditetapkan untuk investasi.

Salah satu aspek yang harus diperhitungkan seseorang sebelum memilih untuk berinvestasi adalah modal minimal, Syaputra (2024:3).

Modal minimal merujuk pada jumlah uang terkecil yang diperlukan untuk memulai investasi di pasar modal, seperti membeli saham, obligasi atau instrument keuangan lainnya, modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.

Return Saham

Return saham merujuk pada keuntungan yang diperoleh investor dari investasi saham mereka, Putra (2023:3)

Menurut Hariyanto (2022:2), return saham adalah tingkat pengembalian atau keuntungan yang diterima investor melalui keuntungan modal dan dividen yang dihasilkan dari penjualan saham.

Return saham terbagi menjadi dua, yaitu; return ekspektasi (return expected) dan return realisasi (return realized). Return saham menawarkan imbal hasil berdasarkan kinerja Perusahaan (capital gain atau capital loss), Sidarta (2022:4).

Return saham dapat disimpulkan sebagai keuntungan atau kerugian yang didapat saat melakukan investasi, return saham dapat berpengaruh bagi minat investasi dikarenakan dari keuntungan dan kerugiannya.

Persepsi Risiko

Penjelasan dari Claudia (2023:4) persepsi risiko merupakan pemikiran atau persepsi tentang risiko yang akan dialami atau dirasakan oleh seseorang.

Persepsi risiko merujuk pada cara seseorang menilai segala kemungkinan yang akan terjadi selama investasi, Afrida (2022:3).

Lestari (2022:4) menyatakan bahwa persepsi risiko terdiri dari kesadaran individu tentang risiko, perspektif mereka tentang situasi berisiko, atau keduanya. Penilaian bergantung pada karakteristik dan kondisi mental individu.

Persepsi risiko memainkan peran penting dalam menentukan minat investasi seseorang, persepsi risiko dapat disimpulkan sebagai cara seseorang atau investor memperhatikan dan menilai risiko yang terkait terhadap sebuah keputusan atau aksi, salah satunya investasi.

Motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan psikologis yang timbul secara sadar dalam diri individu untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, Akib (2022:3).

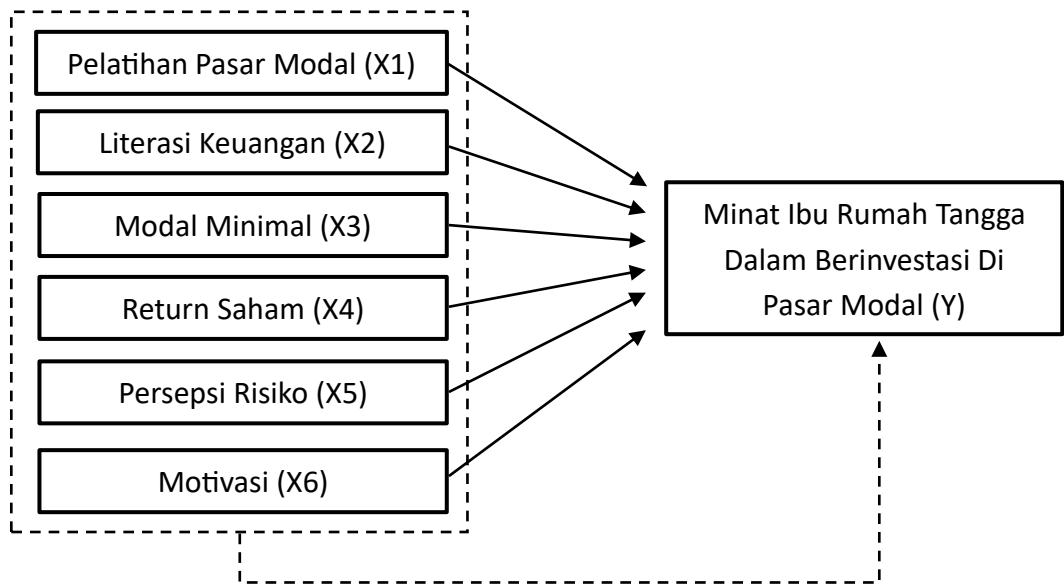
Motivasi yang dilampirkan oleh Piraga (2021:4), merupakan proses yang mempengaruhi seberapa intens, ke mana, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran.

Saputra (2023:4) menyatakan motivasi memainkan peran penting dalam berinvestasi dipasar modal. Terdapat dua jenis motivasi, antara lain; motivasi dari dalam diri dan motivasi dari luar.

Dengan penjelasan yang sudah dilampirkan sebelumnya, dapat dikatakan motivasi sebagai alasan atau dorongan yang bisa membuat seseorang atau perusahaan meminta atau mencari investasi dari pihak lain, motivasi dapat menjadi faktor utama untuk mendorong atau mempengaruhi seseorang menjadi percaya diri untuk berinvestasi.

1.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Dengan demikian, hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Pelatihan Pasar Modal berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.
- H2 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.
- H3 : Modal Minimal berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.
- H4 : Return Saham berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.
- H5 : Persepsi Risiko berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.
- H6 : Motivasi berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.
- H7 : Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, Modal Minimal, Returns Saham, Persepsi Risiko, dan Motivasi berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.